



SKRIPSI, September 2013

**Laras Wulandari**

Program Studi D-IV Fisioterapi,

Fakultas Fisioterapi,

Universitas Esa Unggul

**PENAMBAHAN *KINESIOTAPING* LEBIH BAIK DALAM MENINGKATKAN AKTIFITAS FUNGSIONAL DIBANDING HANYA *MILL'S MANIPULASI* PADA *TENNIS ELBOW TIPE II***

Terdiri VI Bab, 78 Halaman, 15 Tabel, 5 Gambar, 4 Skema, 7 Grafik, 7 Lampiran

**Tujuan :** Untuk mengetahui peningkatan aktivitas fungsional yang lebih baik pada intervensi *mill's manipulasi* dengan penambahan kinesiotalaping pada *tennis elbow* tipe II. **Metode :** Penelitian ini merupakan jenis *quasi eksperiment* dengan *pretest-post test control group design* yang bertujuan untuk mempelajari peningkatan aktivitas fungsional yang lebih baik pada intervensi *mill's manipulasi* dengan penambahan kinesiotalaping pada *tennis elbow* tipe II. Sampel terdiri dari 16 orang warga Kelurahan Poris Jaya, Tangerang yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dikelompokkan menjadi dua dengan cara *matching allocation*, kelompok perlakuan I terdiri dari 8 orang yang diberikan intervensi *Mill's Manipulasi* dan kelompok perlakuan II terdiri dari 8 orang yang diberikan penambahan *Kinesiotalaping* pada intervensi *Mill's Manipulasi*. **Hasil :** Hasil uji normalitas dengan *Shaphiro Wilk Test* didapatkan semua data berdistribusi normal baik pada kelompok perlakuan I maupun kelompok perlakuan II memiliki nilai  $p$  value  $< 0,05$  sedangkan uji homogenitas dengan *Levene's test* didapatkan data memiliki varian yang homogen. Hasil uji hipotesis pada kelompok perlakuan I dengan *Paired Sampel T Test* didapatkan nilai  $p = 0,001$  yang berarti intervensi *mill's manipulasi* meningkatkan aktivitas fungsional ekstremitas atas pada *Tennis Elbow* tipe II. Pada kelompok perlakuan II dengan *Paired Sampel T Test* memiliki nilai  $p = 0,001$  yang berarti penambahan *kinesiotalaping* pada *mill's manipulasi* dapat meningkatkan aktivitas fungsional ekstremitas atas pada *Tennis Elbow* tipe II. Pada hasil uji hipotesis III dengan *T-Test Independent Sampel* menunjukkan nilai  $p = 0,09$  yang berarti penambahan *kinesiotalaping* meningkatkan aktivitas fungsional tidak lebih baik dibanding hanya intervensi *mill's manipulasi* pada *Tennis Elbow* tipe II. **Kesimpulan :** Penambahan *kinesiotalaping* meningkatkan aktivitas fungsional tidak lebih baik dibanding hanya intervensi *mill's manipulasi* pada *Tennis Elbow* tipe II.

**Kata Kunci :** *Tennis Elbow Tipe II, Upper Extremity Functional Scale, Kinesiotalaping, Mill's Manipulasi.*